

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS VAKSIN KOKSIVET IRRADIASI TERHADAP
PENCEGAHAN KOKSIDIOSIS SEKUM PADA AYAM PEDAGING
BERDASARKAN TINGKAT KESAKITAN DAN
PRODUKSI OOKISTA EIMERIA TENELLA**



OLEH :

Erwin Kusbianto

MATARAM - NTB

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 6**

EFEKTIFITAS VAKSIN KOKSIVET IRRADIASI TERHADAP
PENCEGAHAN KOKSIDIOSIS SEKUM PADA AYAM PEDAGING
BERDASARKAN TINGKAT KESAKITAN DAN PRODUKSI
OOKISTA *EIMERIA TENELLA*

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

ERWIN KUSBIANTO

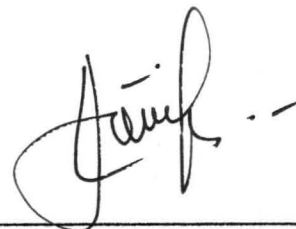
NIM. 069111784

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,



Endang Suprihati, M.S., Drh.

Pembimbing Pertama

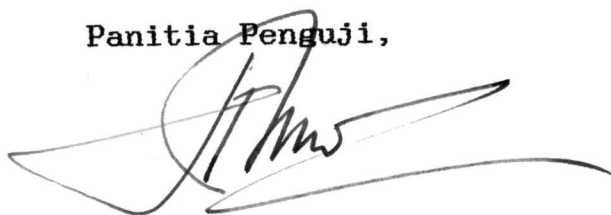


Retno Bijanti, M.S., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

Ketua



Budi Santoso, Drh.

Sekretaris



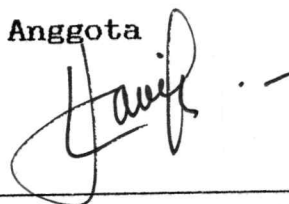
Endang Suprihati, M.S., Drh.

Anggota



Nanik Sianita W., S.U., Drh.

Anggota



Retno Bijanti, M.S., Drh.


Anggota

Surabaya, 20 Agustus 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130350739

EFEKTIFITAS VAKSIN KOKSIVET IRRADIASI TERHADAP
PENCEGAHAN KOKSIDIOSIS SEKUM PADA AYAM PEDAGING
BERDASARKAN TINGKAT KESAKITAN DAN PRODUKSI
OOKISTA *EIMERIA TENELLA*

Erwin Kusbianto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas vaksin koksivet irradiasi terhadap pencegahan koksidiosis sekum pada ayam pedaging berdasarkan tingkat kesakitan dan produksi ookista.

Sejumlah 60 ekor ayam pedaging jenis Indian River berumur dua minggu digunakan dalam penelitian ini. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi tiga perlakuan dan 20 ulangan. Perlakuan pertama, ayam tidak divaksin dan diinfeksi dengan 10.000 ookista infeksi *Eimeria tenella*. Perlakuan kedua, divaksin dua minggu kemudian ditantang (diinfeksi) 10.000 ookista. Perlakuan ketiga, divaksin kemudian ditantang dengan 15.000 ookista. Sejak hari ketiga sampai hari ketujuh pasca infeksi, pemeriksaan dilakukan untuk menentukan tingkat kesakitan. Hari ketujuh pasca infeksi ayam dipotong, kemudian isi kedua sekum ditampung untuk dilakukan perhitungan terhadap produksi ookista. Analisis data untuk tingkat kesakitan menggunakan uji Chi Square ($p < 0,05$), sedangkan produksi ookista menggunakan uji F ($p < 0,05$).

Hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan yang nyata tingkat kesakitan dan produksi ookista antara yang divaksin maupun yang tidak divaksin ($p > 0,05$). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa vaksin koksivet irradiasi kurang efektif untuk pencegahan koksidiosis sekum.

RINGKASAN

ERWIN KUSBIANTO. Efektifitas vaksin koksivet irradiasi terhadap pencegahan koksidiosis sekum pada ayam pedaging berdasarkan tingkat kesakitan dan produksi ookista *Eimeria tenella* (di bawah bimbingan Ibu Endang Suprihati, M.S., Drh. sebagai pembimbing pertama dan Ibu Retno Bijanti, M.S., Drh. sebagai pembimbing kedua).

Upaya pencegahan terus dilakukan untuk pengendalian koksidiosis, termasuk di dalamnya usaha pengebalan menggunakan vaksin koksidia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas vaksin koksivet irradiasi terhadap pencegahan koksidiosis sekum pada ayam pedaging yang diinfeksi *E. tenella* dengan melihat tingkat kesakitan dan produksi ookista.

Pada penelitian ini digunakan 60 ekor ayam pedaging jenis Indian River yang berumur dua minggu. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari tiga perlakuan dan masing-masing perlakuan 20 ulangan. Perlakuan-perlakuan yang diberikan adalah I, tidak divaksin tetapi diinfeksi 10.000 ookista *E. tenella*; II, divaksin kemudian diinfeksi (ditantang) dengan 10.000 ookista dan III, divaksin kemudian ditantang dengan 15.000 ookista. Vaksinasi dilakukan

saat ayam berumur dua minggu sedangkan infeksi dilakukan dua minggu setelah vaksinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian vaksin koksivet irradiasi tidak ada perbedaan yang nyata dalam menurunkan tingkat kesakitan dan produksi ookista.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan vaksin koksivet irradiasi.